

**IMPROVING LISTENING SKILLS CHILDREN AGES 5-6 YEARS
THROUGH THE PLAY OF MESSAGE CHAIN IN PLAYGROUP
OF KIDS FUN TALITAKUM DISTRICT OF SIAK HULU
REGENCY OF KAMPAR**

Desly Manalu, Tri Utami, Enda Puspitasari

deslymanalu.fkipur70@gmail.com,081365205890, triumari@gmail.com,endapuspita@yahoo.com

Teacher Education Program in Early Education Faculty of Teacher
Training and Education Sciences
University Riau

***Abstract** : The purpose of this study are as follows: 1) To determine which method chain messages can improve listening skills of children aged 5-6 years in Talitakum Fun Kids Playgroup Siak Hulu District of Kampar regency. 2) To find out how the teachers in improving listening skills of children aged 5-6 years through the method of chain messages in Talitakum Fun Kids Playgroup Siak Hulu District of Kampar regency. 3) To know how much the increase listening skills of children aged 5-6 years through the method of chain messages in Talitakum Fun Kids Playgroup Siak Hulu District of Kampar regency. The subjects were children Talitakum Fun Kids Playgroup Siak Hulu District of Kampar regency with the number of children as many as 18 children consisting of 8 men and 10 daughters. Collecting data using observation and documentation. Data analysis techniques used in this research is descriptive analysis techniques. The results show a big increase listening skills in children aged 5-6 years with the adoption of chain messages play in Fun Kids Play Group Talitakum Siak Hulu District of Kampar regency of action prior to the first cycle to an increase of 44.4%. While improving listening skills from the first cycle to the second cycle of 23:04%, and the overall improvement of listening skills by 77.77%*

***Keywords:** Listening skills, play of messages chain*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6
TAHUN MELALUI BERMAIN PESAN BERANTAI DI
KELOMPOK BERMAIN TALITAKUM FUN KIDS
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

Desly Manalu, Tri Utami, Enda Puspitasari

deslymanalu.fkipur70@gmail.com,081365205890, triumari@gmail.com,endapuspita@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:1) Untuk mengetahui metode pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. 2) Untuk mengetahui cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui metode pesan berantai di Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. 3) Untuk mengetahui seberapa besarkah peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui metode pesan berantai di Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan jumlah anak sebanyak 18 orang anak yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Dari hasil penelitian diketahui besarnya peningkatan kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun dengan penerapan metode bermain pesan berantai di Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 44.4%. Sedangkan peningkatan kemampuan menyimak dari siklus I ke siklus II sebesar 23.04%, dan secara keseluruhan peningkatan kemampuan menyimak sebesar 77.77%

Kata kunci: Kemampuan menyimak, bermain pesan berantai

PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan anak usia dini, khususnya pada aspek bahasa diharapkan anak mampu berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata-kata dan mengenal simbol. Sedangkan perkembangan dasar yang ingin dicapai yaitu dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi / suara tertentu dan anak dapat berkomunikasi/ berbicara secara lisan.

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan manusia. Banyak pengetahuan, pengalaman yang diperoleh seseorang melalui kegiatan menyimak. Dalam kehidupan sehari-hari lebih dari separoh waktu kita gunakan untuk kegiatan menyimak. Mulai dari bangun tidur di pagi hari sampai kembali di malam hari kegiatan menyimak tidak terlepas dari manusia

Berdasarkan hasil pengamatan selama peneliti bertugas di Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada aspek kemampuan menyimak cerita yaitu, (1) Rendahnya kemampuan menyimak ini terlihat ketika guru meminta anak untuk menyampaikan unsur-unsur cerita seperti tokoh, latar, perwatakan, hanya sebagian kecil saja yang dapat menjawab pertanyaan guru. (2) Rendahnya kemampuan anak dalam menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan guru, dan (3) Kurangnya anak saat guru menerangkan atau menjelaskan tentang cerita.

Makna metode pesan berantai merupakan bentuk strategi pembelajaran pada aspek menyimak. Metode ini masih berkuat pada pola lama, yakni peserta didik mendengarkan dan berupaya menjelaskan atau mengulangi kembali apa yang telah diterima dan didengarnya (Iskandarwassid, 2011). Unsur yang sangat penting dan fundamental dalam penerapan metode pembelajaran pesan berantai atau bisik berantai adalah adanya interaksi dan keterampilan untuk memahami apa yang dikatakan atau diucapkan orang lain.

Sesuai dengan permasalahan dengan kekuatan Metode Bercerita Dramatisasi, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bermain Pesan Berantai Di Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh anak. Tindakan kelas yang peneliti lakukan pada penelitian kemampuan menyimak dengan bermain pesan berantai.

Subjek dalam penelitian ini adalah perilaku moral anak usia 5-6 Tahun. Pendidikan nilai dalam penelitian ini yaitu metode bermain bercerita. Objek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 18 orang terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 10 perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Penelitian siklus I ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang dilakukan pada bulan April 2016. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 April 2016, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 April 2016 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 April 2016.

a. Aktivitas guru

Tabel 1. Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus 1		
		Pert 1 Skor	Pert 2 Skor	Pert 3 Skor
1	Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas	1	1	2
2	Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh anak	2	2	2
3	Anak pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks, kepada anak kedua	1	1	1
4	Anak kedua menceritakan cerita itu kepada anak ketiga	2	2	2
5	Anak ketiga menceritakan kembali cerita itu kepada anak pertama	1	1	2
6	Sewaktu anak ketiga bercerita suaranya direkam	1	1	2
7	Guru menuliskan isi rekaman anak ketiga di papan tulis	1	2	3
8	Hasil rekaman diperbandingkan dengan teks asli cerita	1	2	2
Jumlah		10	12	16
Persentase		41.7	50.0	66.7
Kriteria		Kurang	Kurang	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam menerapkan bermain peran berantai di Kelompok Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 52.78% berada pada kategori Kurang.

b. Aktivitas siswa

Tabel 2. Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus I

No	Aktivitas Anak	Siklus I P1		Siklus I P2		Siklus I P3		Rata-rata
		Skor Aktual	%	Skor Aktual	%	Skor Aktual	%	
1	Anak memperhatikan guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas	30	54	1	54	37	68,52	61,3
2	Anak menyimak guru membacakan cerita	32	54	2	54	40	74,07	64,0
3	Anak pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks, kepada anak kedua	28	54	1	54	39	72,22	63,1
4	Anak kedua menceritakan cerita itu kepada anak ketiga	28	54	2	54	39	72,22	63,1
5	Anak ketiga menceritakan kembali cerita itu kepada anak pertama	28	54	1	54	35	64,81	59,4
6	Sewaktu anak ketiga bercerita suaranya direkam	29	54	2	54	38	70,37	62,2
7	Anak memperhatikan guru menuliskan isi rekaman anak ketiga di papan tulis	29	54	1	54	37	68,52	61,3
8	Anak mendengarkan hasil rekaman diperbandingkan dengan teks asli cerita	30	54	2	54	39	72,22	63,1
Jumlah		234	432,0	12	432,0	304	563,0	
rata-rata		29	54,0	2	54,0	38	70,4	
Kriteria		Kurang		Cukup		Cukup		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui aktivitas anak dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan bermain peran berantai di Kelompok Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada siklus I berada pada kategori Cukup dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 62,3%. Dengan meningkatnya aktivitas guru dan anak dari pertemuan 1 sampai 3 di siklus I mempengaruhi kemampuan menyimak anak pada siklus I.

c. Kemampuan Menyimak Anak

Tabel 3. Rekapitulasi Kemampuan Menyimak Pada Anak Siklus I

No	Indikator	Siklus I P 1		Siklus I P 2		Siklus I P 3		Rata-rata	
		Skor Aktual	%	Skor Aktua	%	Skor Aktual	%	skor	%
1	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	28	38,89	33	45,83	36	50	32	44,4
2	Mengulang kalimat yang lebih kompleks	28	38,89	31	43,06	37	51,3	33	45,1
3	Memahami aturan dalam suatu permainan	27	37,50	29	40,28	33	45,8	30	41,7
4	Senang dan menghargai bacaan	31	43,06	32	44,44	35	48,61	33	45,8
Jumlah		86	119,44	92	127,77	105	145,83	128	177,1
Rata-rata		28,7	39,8	30,7	42,6	35,0	48,6	31,9	44,3
Kriteria		BB		MB		MB		MB	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menyimak pada anak usia 6-6 tahun di Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam tiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini di tunjukan sebagaimana kemampuan menyimak pada anak pada pertemuan pertama dengan judul cerita “Kancil dan Buaya” mencapai rata-rata 39,8% berada pada kategori Belum Berkembang, namun pada pertemuan kedua kemampuan menyimak pada anak mengalami peningkatan yang lebih baik yakni mencapai rata-rata 42,6% berada pada kategori Mulai Berkembang dan pada pertemuan ketiga kemampuan menyimak pada anak mengalami peningkatan yakni mencapai rata-rata 48,6% berada pada kategori Mulai Berkembang, secara keseluruhan siklus I kemampuan menyimak pada anak hanya mencapai rata-rata 44,3%.

2. Siklus II

Penelitian siklus II ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 April 2016, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 April 2016 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 April 2016

a. Aktivitas guru

Tabel 4. Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus 2			Rata-rata
		Pert 1 Skor	Pert 2 Skor	Pert 3 Skor	
1	Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas	2	3	3	88,89
2	Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh anak	2	2	3	77,78
3	Anak pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks, kepada anak kedua	2	2	3	77,78
4	Anak kedua menceritakan cerita itu kepada anak ketiga	2	2	2	66,67
5	Anak ketiga menceritakan kembali cerita itu kepada anak pertama	2	3	3	88,89
6	Sewaktu anak ketiga bercerita suaranya direkam	2	3	3	88,89
7	Guru menuliskan isi rekaman anak ketiga di papan tulis	3	3	3	100,00
8	Hasil rekaman diperbandingkan dengan teks asli cerita	2	2	2	66,67
Jumlah		17	20	22	
Persentase		70,8	83,3	91,7	81,95
Kriteria		Cukup	Baik	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam menerapkan bermain peran berantai di Kelompok Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 81,95% berada pada kategori Baik.

b. Aktivitas siswa

Tabel 4.15. Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus II

No	Aktivitas Anak	Siklus II P1		Siklus II P2		Siklus II P3		rata-rata		Ket
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%	
1	Anak memperhatikan guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas	40	74,1	42	77,8	46	85,2	43	79,6	Baik
2	Anak menyimak guru membacakan cerita	42	77,8	45	83,3	48	88,9	45	83,3	Baik
3	Anak pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks, kepada anak kedua	40	74,1	44	81,5	48	88,9	44	81,5	Baik
4	Anak kedua menceritakan cerita itu kepada anak ketiga	42	77,8	46	85,2	49	90,7	45,5	84,3	Baik
5	Anak ketiga menceritakan kembali cerita itu kepada anak pertama	39	72,2	42	77,8	46	85,2	43	78,7	Baik
6	Sewaktu anak ketiga bercerita suaranya direkam	40	74,1	43	79,6	47	87,0	44	80,6	Baik
7	Anak memperhatikan guru menuliskan isi rekaman anak ketiga di papan tulis	40	74,1	42	77,8	47	87,0	44	80,6	Baik
8	Anak mendengarkan hasil rekaman diperbandingkan dengan teks asli cerita	43	79,6	45	83,3	50	92,6	47	86,1	Baik
Jumlah		326	603,7	349	646,3	381	705,6	354	654,6	
rata-rata		41	75,5	44	80,8	48	88,2	44	81,8	
Kriteria		Cukup Baik		Baik		Baik		Baik		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui aktivitas anak dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan bermain pesan berantai di Kelompok Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada siklus II berada pada kategori Baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 81,8%. Dengan meningkatnya aktivitas guru dan anak dari pertemuan 1 sampai 3 di siklus II mempengaruhi kemampuan menyimak anak pada siklus II.

c. Kemampuan menyimak anak

NO	Indikator	Siklus II P 1		Siklus II P 2		Siklus II P 3		Rata-rata	
		Skor Aktual	%	Skor Aktual	%	Skor Aktual	%	Skor Aktual	%
1	Mengerti beberapa perintah bersama-sama	42	58,3	50	69,4	61	84,72	51	70,8
2	Mengulang kalimat yang lebih kompleks	41	56,9	53	73,6	62	86,11	52	72,2
3	Memahami aturan dalam suatu permainan	37	51,4	49	68,1	59	81,94	48	67,1
4	Senang dan menghargai bacaan	41	56,9	52	72,2	62	86,11	52	71,8
	Jumlah	161	223,61	204	283,333	244	338,89	203	281,9
	Rata-rata	40,3	55,9	51,0	70,8	61,0	84,7	50,8	70,5
	Kriteria	MB		BSH		BSB		BSB	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam tiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini di tunjukan sebagaimana kemampuan menyimak pada anak pada pertemuan pertama dengan judul cerita “Anak Katak yang Nakal” mencapai rata-rata 55,9% berada pada kategori berkembang sangat baik, namun pada pertemuan kedua kemampuan menyimak pada anak mengalami peningkatan yang lebih baik yakni mencapai rata-rata 70,8% berada pada ketegori berkembang sangat baik dan pada pertemuan ketiga kemampuan menyimak pada anak mengalami peningkatan yakni mencapai rata-rata 84,7% berada pada kategori berkembang sangat baik, secara keseluruhan siklus II kemampuan menyimak pada anak hanya mencapai rata-rata 70,5%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode bermain pesan berantai mampu meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sebelum menerapkan metode bermain pesan berantai berada pada kategori Belum Berkembang yaitu 36.5%, siklus I meningkat menjadi 44.3% dengan kategori Mulai Berkembang dan pada siklus II mencapai rata-rata 70.3% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan.

2. Cara meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yakni dengan menggunakan 2 siklus sebagaimana dalam 1 siklus terdapat tiga pertemuan sehingga secara keseluruhan metode bermain pesan berantai di terapkan selama 6 kali pertemuan.
3. Besarnya peningkatan kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun dengan penerapan metode bermain pesan berantai di Kelompok Bermain Talitakum Fun Kids Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 44.4%. Sedangkan peningkatan kemampuan menyimak dari siklus I ke siklus II sebesar 23.04%, dan secara keseluruhan peningkatan kemampuan menyimak sebesar 77.77%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalam ruang lingkup PAUD. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru lebih sering memberikan metode bermain pesan berantai dalam proses pembelajaran di kelas, agar tujuan pembelajaran lebih cepat berhasil, sebagaimana yang telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya tentang manfaat metode bermain pesan berantai ini.
2. Kepada pembaca khususnya peneliti selanjutnya diharapkan untuk mendalami lagi tentang penggunaan metode bermain pesan berantai dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak guna peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Razak. 2003. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika

Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Herry. 1998. *Guru yang Profesional*. Bandung: UPI

Iskandarwassid. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Khalil Mukhtar dan Anilawati. 2006. *Menyimak*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Luluk Asmawati. 2010. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: UT

- Masitoh, dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa , 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya
- Nurbiana Dhieni, 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Peraturan Pemerintah No. 58
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014
- Simatupang, Nurhayati. 2005. *Bermain sebagai Upaya Dini Menanamkan Aspek Sosial bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 3. No. 1, 2005
- Slamet. 2007. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS Press)
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tadkiroatun Musfiroh. 2005. *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Tarigan, Djago dkk. 2008. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.